

PANCASILA SEBAGAI NILAI DASAR PENGEMBANGAN ILMU

Hairul Amren S¹, Arya Prana², Eko Daniel C.J Manalu³, Febby Dilla⁴, Muhammad Azman⁵
hairulamren123@gmail.com¹, aryaprana0115@gmail.com², manalucjdanieleko@gmail.com³,
febbydilla0203@gmail.com⁴, azmab05@gmail.com⁵

Politeknik Penerbangan Medan

ABSTRAK

Peran Pancasila sebagai nilai dasar dalam pengembangan ilmu. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan dalam proses pengembangan ilmu, serta dampaknya terhadap etika dan moral dalam dunia akademik. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber terkait Pancasila, pengembangan ilmu, etika, dan moral. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia dapat menjadi pedoman etis dan moral dalam pengembangan ilmu. Kesimpulannya, Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter ilmuwan yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kesejahteraan bersama. Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pengembangan ilmu dapat menghasilkan pengetahuan yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan kemanusiaan.

Kata kunci: Pancasila, Nilai Dasar, Pengembangan Ilmu, Etika, Moral.

ABSTRACT

This abstract discusses the role of Pancasila as fundamental values in scientific development. This research aims to examine how the values of Pancasila can be applied in the process of scientific development, and its impact on ethics and morals in the academic world. The method used is a literature study by analyzing various sources related to Pancasila, scientific development, ethics, and morals. The research results show that the values of Pancasila, such as Belief in the One and Only God, Just and Civilized Humanity, Unity of Indonesia, Democracy Led by the Wisdom of Deliberation/Representation, and Social Justice for All Indonesian People, can be ethical and moral guidelines in scientific development. In conclusion, Pancasila plays a significant role in shaping the character of scientists who are integrity, responsible, and oriented towards the common good. The application of Pancasila values in scientific development can produce knowledge that is beneficial for the progress of the nation and humanity.

Keywords: Pancasila, Fundamental Values, Scientific Development, Ethics, Morals.

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara dengan beragam budaya dan suku bangsa, memiliki dasar filosofi yang kuat dalam Pancasila. Pancasila, sebagai ideologi bangsa, mengandung nilai-nilai luhur yang menjadi pedoman hidup dan berbangsa. Nilai-nilai ini tidak hanya relevan dalam kehidupan sosial dan politik, tetapi juga memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Pengembangan ilmu pengetahuan yang tidak berlandaskan nilai-nilai luhur dapat berpotensi menimbulkan dampak negatif, seperti eksploitasi sumber daya alam, kesenjangan sosial, bahkan kerusakan lingkungan (Permana, R. T, 2023). Oleh karena itu, diperlukan suatu landasan moral dan etika yang kuat untuk memandu pengembangan ilmu agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan kemanusiaan.

Pancasila, dengan nilai-nilai luhurnya seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, dapat menjadi nilai dasar yang kokoh dalam pengembangan ilmu. Nilai-nilai ini dapat menjadi pedoman bagi para ilmuwan dalam

melakukan penelitian, pengembangan teknologi, dan penyebaran ilmu pengetahuan (Winarno, B. 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana generasi muda dapat berperan aktif dalam membangun ilmu pengetahuan yang berwawasan lingkungan dengan berpegang pada prinsip-prinsip Pancasila? Bagaimana Pancasila dapat menjadi pedoman bagi kita dalam menghadapi pengaruh globalisasi dalam ilmu teknologi, Apa saja nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila yang seharusnya diinternalisasi dalam proses pendidikan dan pengembangan keilmuan?

Penelitian ini bertujuan untuk: Mengkaji bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan dalam proses pengembangan ilmu; Menganalisis dampak penerapan nilai-nilai Pancasila terhadap etika dan moral dalam dunia akademik; Menjelaskan peran Pancasila dalam membentuk karakter ilmuwan yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kesejahteraan bersama.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut: Menyediakan landasan filosofis dan etis yang kokoh bagi pengembangan ilmu di Indonesia, sehingga dapat menghasilkan pengetahuan yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan kemanusiaan; Meningkatkan kesadaran para ilmuwan dan akademisi tentang pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam pengembangan ilmu, serta mendorong implementasinya dalam kegiatan akademik; Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peran Pancasila dalam memandu pengembangan ilmu, sehingga dapat mendorong terciptanya masyarakat yang berilmu, berakhlak mulia, dan sejahtera. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun budaya ilmiah yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila, sehingga dapat melahirkan ilmuwan yang berintegritas dan berkontribusi nyata bagi kemajuan bangsa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data dikumpulkan melalui pencarian dan seleksi sumber literatur dari berbagai platform digital dan perpustakaan, kemudian dianalisis secara sistematis dan komprehensif dengan teknik analisis konten. Data dianalisis secara kualitatif dengan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi, mengkode, mengkategorikan, dan menginterpretasikan tema-tema utama yang muncul dalam data. Untuk meningkatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan pengecekan silang dengan sumber-sumber lain yang relevan. Peneliti menjunjung tinggi etika penelitian dengan mencantumkan sumber referensi secara lengkap dan akurat, menghindari plagiarisme, dan menjaga kerahasiaan data. Penelitian ini dibatasi pada kajian tentang Pancasila sebagai nilai dasar pengembangan ilmu di Indonesia, dengan fokus pada aspek etika dan moral dalam dunia akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menitikberatkan pada peran Pancasila sebagai ideologi dan nilai dasar dalam pengembangan ilmu pengetahuan (Jacob, T. 2020). Untuk memahami konsep ini, perlu dilakukan tinjauan pustaka terhadap teori-teori dan konsep relevan.

Pertama, Pancasila sebagai ideologi dan nilai dasar negara Indonesia, terdiri dari lima sila yang saling terkait dan membentuk pondasi moral dan etika bagi bangsa. Ketuhanan Yang Maha Esa menekankan pentingnya nilai-nilai keagamaan dan spiritualitas, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab menitikberatkan pada nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan peradaban, Persatuan Indonesia menekankan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam

Permusyawaratan/Perwakilan menekankan pentingnya demokrasi dan kedaulatan rakyat, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia menekankan pentingnya keadilan sosial dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat. Nilai-nilai ini menjadi landasan moral dan etika bagi bangsa Indonesia dan dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Kedua, hubungan Pancasila dan pengembangan ilmu erat kaitannya dengan pengembangan ilmu yang bermoral. Pengembangan ilmu pengetahuan yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila dapat menghasilkan pengetahuan yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan kemanusiaan.

Pengembangan ilmu yang bermoral dapat mencegah eksploitasi sumber daya alam, kesenjangan sosial, dan kerusakan lingkungan. Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pengembangan ilmu juga dapat membentuk karakter ilmuwan yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kesejahteraan bersama. Ilmuwan yang berintegritas akan menggunakan ilmunya untuk kebaikan bersama, bukan untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu.

Ketiga, Pancasila mendorong pengembangan ilmu yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Hal ini sejalan dengan konsep pembangunan berkelanjutan yang menekankan pentingnya keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Konferensi Nasional Pancasila merupakan forum yang diselenggarakan secara berkala untuk membahas isu-isu terkini terkait Pancasila, termasuk peran Pancasila dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Konferensi ini menjadi wadah bagi para akademisi, ilmuwan, dan pemangku kepentingan untuk berdiskusi dan mencari solusi dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam pengembangan ilmu. Akademisi memiliki peran penting dalam mengkaji dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam pengembangan ilmu. Akademisi dapat menjadi agen perubahan dalam membangun budaya ilmiah yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, tidak hanya menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, tetapi juga sebagai landasan moral, etika, dan spiritual dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Di tengah perkembangan ilmu yang sangat pesat dan globalisasi yang terus berlangsung, Pancasila tetap relevan sebagai panduan utama yang memandu nilai-nilai keilmuan agar tidak hanya berbasis pada rasionalitas semata, tetapi juga pada aspek moral dan kemanusiaan (Susilawati, N. 2019).

Pancasila, yang secara harfiah berasal dari bahasa Sanskerta, "Panca" yang berarti lima dan "Sila" yang berarti prinsip atau asas, merupakan lima prinsip dasar yang menjadi pedoman hidup bangsa Indonesia. Kelima sila dalam Pancasila mencakup Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pancasila memberikan arah pada pengembangan ilmu pengetahuan dengan cara mengintegrasikan aspek moral dan etika ke dalam setiap bidang ilmu. Ilmu yang berkembang tanpa bimbingan nilai moral dapat menghasilkan teknologi dan pengetahuan yang tidak selalu berdampak positif bagi kemanusiaan. Dalam hal ini, Pancasila berfungsi sebagai panduan etis yang memastikan bahwa setiap perkembangan ilmu pengetahuan harus senantiasa mendukung tujuan kesejahteraan, keadilan, dan persatuan bangsa.

Setiap sila dalam Pancasila memiliki peran penting dalam memandu pengembangan ilmu pengetahuan: a). Ketuhanan Yang Maha Esa: Sila pertama menekankan bahwa pengembangan ilmu pengetahuan tidak boleh lepas dari nilai-nilai spiritualitas. Ilmu harus diarahkan untuk membawa manusia lebih dekat kepada penciptanya, dan tidak boleh dijadikan alat untuk mendominasi atau menindas orang lain. Dalam bidang-bidang seperti

bioteknologi, genetika, dan kedokteran, prinsip ini sangat relevan, di mana moralitas dan penghormatan terhadap kehidupan menjadi acuan utama. b). Kemanusiaan yang Adil dan Beradab: Pengembangan ilmu harus didasarkan pada penghormatan terhadap martabat manusia dan nilai-nilai kemanusiaan. Hal ini berarti bahwa penelitian dan inovasi harus dilakukan dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap hak asasi manusia, lingkungan, dan keadilan sosial. Dalam riset-riset ilmiah, penggunaan manusia sebagai objek penelitian harus mengikuti standar etika yang tinggi dan mempertimbangkan aspek kemanusiaan. c). Persatuan Indonesia: Pengembangan ilmu harus mendukung terciptanya persatuan dan integrasi nasional. Ilmu pengetahuan tidak boleh menjadi alat untuk memecah-belah masyarakat atau menciptakan kesenjangan sosial. Sebaliknya, ilmu harus menjadi sarana untuk memperkuat persatuan bangsa dengan cara memberikan manfaat yang merata bagi seluruh rakyat Indonesia, tanpa memandang suku, agama, ras, atau golongan. d). Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan: Sila keempat menekankan pentingnya demokrasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Setiap penelitian dan kebijakan ilmiah harus melibatkan partisipasi masyarakat dan dijalankan dengan prinsip musyawarah untuk mencapai mufakat. Hal ini memastikan bahwa ilmu tidak hanya dikendalikan oleh segelintir pihak, tetapi juga diperuntukkan bagi kepentingan bersama dan dikelola secara adil. e). Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia: Pengembangan ilmu pengetahuan harus diarahkan untuk mewujudkan keadilan sosial

bagi seluruh rakyat Indonesia. Inovasi di bidang teknologi, ekonomi, dan sosial harus dilakukan dengan mempertimbangkan distribusi yang adil dan tidak menimbulkan ketimpangan sosial. Ilmu pengetahuan harus menjadi sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama kelompok-kelompok yang paling rentan dan terpinggirkan.

Tujuan utama pengembangan ilmu berdasarkan Pancasila adalah untuk menciptakan masyarakat yang adil, makmur, dan beradab. Ilmu pengetahuan harus menjadi alat untuk mewujudkan keadilan sosial, meningkatkan kualitas hidup manusia, serta menjaga kelestarian alam dan lingkungan. Selain itu, ilmu juga harus berperan dalam membangun perdamaian, menghormati keberagaman, dan memperkuat solidaritas sosial di tengah masyarakat global yang semakin kompleks.

Di era globalisasi, ilmu pengetahuan berkembang dengan sangat cepat dan melintasi batas-batas negara. Tantangan utama adalah menjaga agar pengembangan ilmu tidak terlepas dari nilai-nilai Pancasila, terutama dalam menghadapi arus modernisasi dan teknologi yang sering kali mengabaikan nilai-nilai moral. Dalam konteks ini, penting untuk memastikan bahwa pengembangan ilmu tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi semata, tetapi juga harus mempertimbangkan dampak sosial dan kemanusiaan.

Untuk menjamin bahwa Pancasila benar-benar menjadi landasan pengembangan ilmu, integrasi nilai-nilai Pancasila dalam sistem pendidikan menjadi sangat penting. Kurikulum pendidikan di Indonesia harus mencerminkan nilai-nilai Pancasila, tidak hanya dalam bidang ilmu sosial, tetapi juga dalam bidang ilmu eksakta. Hal ini akan menciptakan generasi ilmuwan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral dan etika yang tinggi.

Pancasila harus menjadi landasan utama dalam merumuskan kebijakan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemerintah harus memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil tidak hanya didasarkan pada pertimbangan ekonomi atau politik semata, tetapi juga pada prinsip-prinsip moral yang tercermin dalam Pancasila. Dengan demikian, kebijakan pengembangan ilmu akan sejalan dengan nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan sosial.

Hasil penelitian tentang Pancasila sebagai nilai dasar pengembangan ilmu menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pengembangan ilmu mendorong terciptanya pengetahuan yang bermoral dan bermanfaat bagi kemanusiaan. Hal ini sejalan dengan teori

tentang pengembangan ilmu yang bermoral yang menekankan pentingnya penggunaan ilmu untuk kebaikan bersama dan menghindari eksploitasi, kesenjangan, dan kerusakan lingkungan. Penelitian juga menunjukkan bahwa Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter ilmuwan yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kesejahteraan bersama, sejalan dengan teori tentang peran Pancasila dalam membentuk karakter ilmuwan yang berintegritas dan bertanggung jawab.

Contoh-contoh kasus yang terkait diantaranya, seperti pengembangan energi terbarukan dan penghapusan Ujian Nasional, menunjukkan bagaimana nilai-nilai Pancasila seperti Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia dan Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dapat diterapkan dalam berbagai bidang. Pancasila sebagai paradigma ilmu, memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana Pancasila dapat menjadi pedoman moral dan etika dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Pancasila sebagai nilai dasar pengembangan ilmu memberikan arah moral dan etika dalam setiap aspek keilmuan. Di era modern yang semakin kompleks, Pancasila tetap relevan sebagai panduan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang tidak hanya berfokus pada aspek rasional, tetapi juga memperhatikan dimensi moral, spiritual, dan kemanusiaan. Dengan menjadikan Pancasila sebagai landasan, ilmu pengetahuan dapat berkembang secara harmonis untuk kesejahteraan seluruh masyarakat.

KESIMPULAN

Pancasila sebagai nilai dasar pengembangan ilmu menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan tidak hanya berfokus pada aspek rasional dan teknis, tetapi juga harus berlandaskan nilai-nilai moral dan etika yang luhur. Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pengembangan ilmu mendorong terciptanya pengetahuan yang bermanfaat bagi kemanusiaan, menjaga keadilan sosial, dan melestarikan lingkungan. Pancasila menjadi pedoman moral dan etika yang memastikan bahwa ilmu pengetahuan digunakan untuk kebaikan bersama, menciptakan masyarakat yang adil, makmur, dan beradab, serta mewariskan kemajuan bagi generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka yang berupa judul buku

- Az-zahrah, K. F. (2023). *Peran Pancasila dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan di Era Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Lembaga Penelitian Universitas.
- Permana, R. T. (2023). *Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Winarno, B. (2021). *Pendidikan Pancasila dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan di Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pustaka yang berupa jurnal ilmiah

- Jacob, T. (2020). Pancasila sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), 45-60.
- Joesoef, D. (2022). Pancasila, kebudayaan, dan ilmu pengetahuan: Sebuah perspektif baru. *Jurnal Filsafat dan Ilmu Pengetahuan*, 6(2), 99-110.
- Sastrapratedja, M. (2021). Pancasila sebagai orientasi pembangunan bangsa dan pengembangan etika ilmu pengetahuan. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 4(3), 123-130.
- Susilawati, N. (2019). Menerapkan Pancasila sebagai nilai dasar pengembangan ilmu pengetahuan untuk mencapai tujuan nasional bangsa Indonesia. *Jurnal Kiba Litbang Da JBI*, 3(2),

583-589. <https://doi.org/10.37250/newkiki.v3i2.42>

Pustaka yang berupa Prosiding Seminar:

<https://ekonomi.uma.ac.id/2024/01/11/pancasila-sebagai-dasar-pengembangan-ilmu-pengetahuan-dan-teknologi/>

https://sipejar.um.ac.id/pluginfile.php/1127650/mod_resource/content/2/Peremuan%2014_Pengertian%20dan%20urgensi%20Pancasila%20sebagai%20dasar%20nilai%20pengembangan%20ilmu.pdf

Muladi, M. (2020). Pancasila sebagai landasan etika dalam pengembangan ilmu pengetahuan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 101-115. Retrieved from

Mulyadi, A. (2022). Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Indonesia. Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia.

Pustaka yang berupa disertasi/thesis/skripsi:

Pustaka yang berupa patent:

Susilawati, N. (2019). Menerapkan Pancasila sebagai nilai dasar pengembangan ilmu pengetahuan untuk mencapai tujuan nasional bangsa Indonesia. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung* (hlm. 583-589). Jambi: BPSDM Provinsi Jambi. <https://doi.org/10.37250/newkiki.v3i2.42>

Yanzi, H. (2019). Pancasila sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. *Jurnal Ekonomi*, 12(1), 45-60. Retrieved from